

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan dan analisis hasil penelitian pada bab IV dilanjutkan pembahasan pada bab V tentang berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan masalah bangun ruang berdasarkan gaya belajar maka dapat disimpulkan sebagaimana berikut ini:

1. Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Berdasarkan Gaya Belajar Visual

- a. Fluency/Kelancaran: Membuat gagasan-gagasan berupa bangun ruang yang berlainan dengan gagasan sebelumnya; memiliki jawaban yang beragam dalam menyelesaikan masalah.
- b. Kefleksibelan: Menyelesaikan masalah menggunakan satu cara kemudian menggunakan cara lain yang berbeda.
- c. Kebaruan/Novelty: Memiliki gagasan atau ide yang asli dan unik.

2. Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Berdasarkan Gaya Belajar Auditorial

- a. Fluency/Kelancaran: Membuat gagasan-gagasan berupa bangun ruang yang berlainan dengan gagasan sebelumnya; memiliki jawaban yang beragam dalam menyelesaikan masalah.
- b. Kefleksibelan: Menyelesaikan masalah menggunakan satu cara kemudian menggunakan cara lain yang berbeda.
- c. Kebaruan/Novelty: Memiliki gagasan atau ide yang asli.

3. Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Berdasarkan Gaya Belajar Kinestetik

- a. Fluency/Kelancaran: Membuat gagasan-gagasan berupa bangun ruang yang berlainan dengan gagasan sebelumnya
- b. Kefleksibelan: Menyelesaikan masalah menggunakan satu cara kemudian menggunakan cara lain yang berbeda.
- c. Kebaruan/Novelty: Memiliki gagasan atau ide yang asli.

B. Saran

1. Bagi Siswa

- a. Hendaknya mengerjakan soal dengan teliti dan hati-hati. Tidak perlu tergesa-gesa dalam mengerjakan soal, lebih memperinci lagi langkah-langkahnya.
- b. Perbanyak latihan menggunakan soal non-rutin supaya daya analisis terhadap soal bertambah.
- c. Memperbanyak membaca. Sebab dengan seringnya membaca akan mempertajam daya analisis masalah. Sehingga dalam menerima materi, siswa akan cepat faham.
- d. Hendaknya dalam menulis jawaban pada masalah menggunakan keterangan diketahui, ditanya dan dijawab.

2. Bagi Guru Matematika

- a. Setiap siswa memiliki karakteristik, gaya belajar, daya tangkap terhadap pelajaran yang berbeda-beda sehingga hal ini menuntut guru untuk

mengetahuinya. Supaya dapat berlaku adil kepada setiap siswa. Bukan mengajar atas kehendak guru, akan tetapi mengajar atas kemampuan siswa.

- b. Hendaknya melatih siswa dengan seringnya memberikan masalah non-rutin. Selain untuk membangun daya analitis dan kreatifitas siswa, soal non-rutin sebagai sarana mempersiapkan siswa untuk melaksanakan olimpiade-olimpiade di luar sekolah.
- c. Guru hendaknya menekankan akan pentingnya menuliskan apa yang diketahui, ditanyakan dan jawaban.

3. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain yang hendak melaksanakan peneliti yang relevan dengan penelitian ini, hendaknya menjadikan penelitian ini sebagai bahan kajian dan pengembangan penelitian selanjutnya dengan karakteristik berbeda atau melakukan kombinasi dengan karakteristik yang lainnya (gender, level kognitif, motivasi, dll). Serta subjek penelitian yang tidak terbatas kepada jenjang pendidikan SMP-Sederajat.